

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian ini. Penelitian kuantitatif digunakan untuk menguraikan hubungan dari sebab - akibat antar variabel yang diteliti, diawali dari teori dan hipotesis (Sujarweni, 2019: 39). Pendekatan kuantitatif difokuskan kepada perhitungan manajemen atas nilai yang dapat dipertanggung jawabkan keilmiahannya aslinya, diketahui dengan tumbuhnya tim riset operasi dalam memecahkan masalah dengan melaksanakan kegiatan penyelidikan ilmiah (Suhardi 2018). Penelitian kuantitatif memiliki tujuan untuk generalisasi hasil suatu penelitian agar digunakan untuk melihat dan mengetahui kondisi yang sama pada suatu populasi lain.

3.2 Sifat Penelitian

Penelitian yang dilakukan bersifat korelatif atau asosiatif dimana dilakukan untuk melihat adanya kemungkinan hubungan sebab-akibat perihal pengaruh promosi dan distribusi terhadap penjualan batik motif gonggong di Batu aji. Menurut (Sujarweni, 2019: 49) penelitian asosiatif merupakan studi penelitian yang mengidentifikasi pengaruh hubungan variabel yang digunakan. Simulasi penelitian yang dilakukan dalam upaya mengulang riset sebelumnya (Jainuddin dan Ernawati

2020) tetapi menggunakan objek berbeda agar menghasilkan penjelasan yang lebih baik dari interaksi antara variabel.

3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Komp. Pertokoan Muka Kuning Indah II Blok E1. No. 09 Kel. Buliang – Kec. Batu Aji Kota Batam.

3.3.2 Periode Penelitian

Penelitian dilaksanakan dibulan Maret sampai Agustus 2022 saat pengajuan judul penelitian hingga penyerahan hasil penelitian.

Tabel 3.3 Jadwal Penelitian

Keterangan	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
Rancangan Penelitian						
Studi Pustaka						
Penyusunan Rencana Penelitian						
Penyusunan Kuesioner						
Olah Data						
Penyelesaian Penelitian						

Sumber: Peneliti, 2022

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah total keseluruhan dari subjek maupun objek yang memiliki karakteristik tertentu yang peneliti tentukan dalam suatu wilayah (Sujarweni, 2019: 80). Populasi penelitian ini adalah konsumen yang melakukan pembelian batik motif gonggong di Batik Very Jelita Batu Aji Batam sebanyak 196 orang.

3.4.2 Teknik Penentuan Besar Sampel

Sampel adalah elemen dari seluruh serta ciri-ciri dari populasi dalam penelitian (Sujarweni, 2019: 81). Penelitian ini menggunakan metode *probability sampling*. Metode *probability sampling* adalah metode yang mengumpulkan sampel untuk memberikan peluang sama pada populasi yang akan dijadikan sampel (Sujarweni, 2019: 87).

3.4.3 Teknik Sampling

Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan formula *slovin* dengan kesalahan persentasi 5%.

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Rumus 3.1*Slovin*

Sumber:(Sujarweni, 2019: 82)

Dimana :

N = Ukuran sampel

N = Populasi

e = Prosentase kesalahan yang diinginkan

Penggunaan rumus slovin diaplikasikan pada studi yang dikaji dengan tujuan untuk mencari jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{196}{1 + (196)(0.05)^2}$$

$$n = \frac{196}{1 + (196)(0.0025)}$$

$$n = \frac{196}{1 + 0.49}$$

$$n = 131,5$$

Setelah dihitung menggunakan rumus slovin, didapatkan jumlah responden, yaitu 132 responden pembulatan nilai hitung berdasarkan rumus.

3.5 Sumber Data

Sumber data penelitian berguna untuk melihat bagaimana memperoleh data untuk penelitian dari dilakukannya tujuan penelitian. Data primer ialah data yang diperoleh secara langsung dilapangan dari sumber awal mulai dari individu hinga perseorangan, seperti hasil wawancara maupun kuesioner (Sujarweni, 2019:89). Informasi yang terkumpul dari peneliti diperoleh langsung dari tempat peneliti melakukan penelitian agar mendapatkan materi atau data yang diperlukan. Pelengkapan penelitian ini sumber jenis data yang dipakai adalah data yang

didapatkan langsung dari objek penelitian dan informasi pada saat dilaksanakannya penelitian di daerah Batu Aji.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai metode pengumpulan data. Menurut (Sujarweni, 2019:94) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara membagikan pertanyaan ataupun pernyataan berbentuk tulis kepada para responden untuk diisi. Peneliti menggunakan jenis kuesioner model tertutup yang diterima dari responden lalu dikumpulkan untuk diolah menjadi hasil penelitian. Responden hanya dapat memilih jawaban yang tertera pada kuesioner. Pengukuran variabel pada penelitian dengan model tertutup ini memakai skala likert, yaitu skala yang berisi 5 tingkat preferensi jawaban dengan jawaban, yaitu:

Tabel 3.2 Skala Likert

	Keterangan	Skor
STS	Sangat Tidak Setuju	1
TS	Tidak Setuju	2
R	Netral	3
S	Setuju	4
SS	Sangat Setuju	5

Sumber: (Sujarweni, 2019: 104)

3.7 Pengertian Operasional Variabel

Menurut Sujarweni (2019: 74), variabel operasional adalah atribut Variabel penelitian merupakan objek dari suatu masalah bervariasi karena peneliti memilih

untuk memeriksanya kasus per kasus untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menarik kesimpulan.

3.7.1 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang mempunyai pengaruh atau dampak karena variabel bebas (Independen). (Sujarweni, 2019: 75). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah penjualan (Y). Peneliti membatasi indikator penjualan (Fera, 2019:5), yaitu:

1. Target Penjualan
2. Peningkatan laba
3. Penunjang pertumbuhan

3.7.2 Variabel Independen

Sujarweni (2019: 75) mengungkapkan bahwa variabel independen (bebas) adalah variabel yang member pengaruh pada variabel dependen (terikat). Promosi (X_1) dan Distribusi (X_2) merupakan variabel bebas (independen) dalam penelitian ini.

Peneliti melakukan pembatasan indikator promosi menurut Menurut Philip Kotler dalam (Putri, 2017: 119) yang diambil sesuai dengan penelitian ini yaitu :

1. Periklanan
2. Penjualan personal
3. Promosi penjualan
4. Hubungan masyarakat
5. Pemasaran Langsung

Sedangkan batasan indikator untuk variabel distribusi menurut Basu Swasta dalam (Djharuddin, 2017: 5) yaitu :

1. *Channel Distribution*
2. *Outlet Territory*
3. *Sales Territory*
4. *Inventory Level*
5. *Transportation*

Tabel 3.3 Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1	Promosi (X ₁)	Menurut (Ardiansyah & Soegoto, 2019: 3) promosi adalah salah satu kegiatan <i>marketing</i> yang salah satu fungsinya untuk meningkatkan hasil penjualan, baik secara langsung maupun secara tidak langsung.	1. Periklanan 2. Penjualan personal 3. Promosi penjualan 4. Hubungan masyarakat 5. Pemasaran Langsung	Likert
2	Distribusi (X ₂)	Distribusi merupakan penyaluran dengan menggunakan saluran distribusi yang dapat memperlancar jalannya penyampaian barang dari produsen ke konsumen dalam waktu yang tepat, (Ihsan, 2019: 5)	1. <i>Channel Distribution</i> 2. <i>Outlet Territory</i> 3. <i>Sales Territory</i> 4. <i>Inventory Level</i> 5. <i>Transportation</i>	Likert

Lanjutan Tabel 3.2 Penelitian Terdahulu

3	Penjualan (Y)	Penjualan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh penjual dalam menjual barang atau jasa dengan harapan akan memperoleh laba dari adanya transaksi-transaksi tersebut dan penjualan dapat diartikan sebagai pengalihan atau pemindahan hak kepemilikan atas barang atau jasa dari pihak penjual ke pembeli (Raisya Astari Rasyid, 2018: 4).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Target Penjualan 2. Peningkatan laba 3. Penunjang pertumbuhan 	Likert
---	---------------	--	--	--------

Sumber: Peneliti, 2022

3.8 Metode Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2017: 232), analisis data digunakan untuk mengelompokkan data berdasarkan variabel, membuat data untuk setiap variabel, merumuskan masalah, dan melakukan perhitungan untuk mendapatkan jawaban kemudian menghitung metode pengujian hipotesis yang diajukan.

3.8.1 Analisis Deskriptif

Menurut (Sujarweni, 2019: 122), analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan interpretasi dari setiap data yang diperoleh dari sampel dan diolah dengan menggunakan variabel. Peneliti menggunakan software SPSS versi 24 untuk memperoleh data deskriptif untuk setiap jenis responden.

Kuesioner yang telah terisi jawaban dari responden kemudian diinterpretasikan dengan memakai rumus rentang skala. Hal ini dilakukan untuk melihat hasil jawaban dari responden dalam bentuk jawab (tabel atau deskripsi).

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Rumus 3.2 Rentang Skala

Sumber: (Umar, 2020:91)

Penjelasan:

RS = Rentang rasio

n = Total Responden

m = Total opsional respon

Sehingga pengukuran rasio dalam penelitian yang dilakukan berdasarkan rumus diatas yaitu:

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

$$RS = \frac{132(5-1)}{5}$$

$$RS = \frac{528}{5}$$

$$RS = 105,6$$

Berdasarkan perhitungan rentang skala, maka jawaban dari responden akan dikategorikan berdasarkan klasifikasi di bawah ini :

Tabel 3.4 Kategori Rentang Skala

No	Rentang Kategori Skor	Kriteria
1	132– 238	Sangat Tidak Baik
2	239 – 343	Tidak Baik
3	344 – 449	Cukup Baik
4	450 – 556	Baik
5	557 – 660	Sangat Baik

Sumber: Peneliti, 2022

3.8.2 Uji Kualitas Data

3.8.2.1 Uji Validitas

Uji Validitas ialah suatu data yang akan diukur sampai menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur tersebut valid atau tidaknya terhadap suatu kuesioner. Maka dari itu peneliti memilih kuesioner yang akan disusun oleh peneliti agar dapat memastikan hasil dari penelitian sebelum instrumen itu digunakan (Sujarweni, 2019: 108).

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Rumus 3.3 Korelasi *Product Moment*

Sumber: (Sujarweni, 2019: 108)

Keterangan:

r = koefisien dari correlation

n = Jumlah banyaknya subjek

y = skor item

x = skor keseluruhan dari x

Kemudian hitung hasilnya dibandingkan dengan nilai rumus $df = n - 2$ untuk mengetahui apakah data yang diperoleh valid atau tidak dengan kriteria (Sujarweni, 2019: 108) :

1. Ketika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka dikatakan valid serta memperlihatkan hubungan yang signifikan.
2. Ketika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka dikatakan tidak valid dan tidak memperlihatkan hubungan yang signifikan.

3.8.2.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan suatu nilai yang memperlihatkan indeks konsistensi responden dalam memberikan jawaban pada masing-masing variabel (Sujarweni, 2019: 110). Uji reliabilitas menggunakan metode *Cronbach Alpha* dengan kriteria jika nilai Alpha > 0,60 artinya reliabel. Rumus yang dipakai untuk uji reliabilitas, yaitu:

$$r = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right] \quad \text{Rumus 3.4 Cronbach's Alpha}$$

Sumber: (Sujarweni, 2019: 110)

Keterangan:

r = Reliabilitas instrumen

k = Total daftar pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Total variasi butir pertanyaan

σ_b^2 = Total varians

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

3.8.3.1 Uji Normalitas

Data yang berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal diukur menggunakan uji normal dengan cara mengukur data dalam penelitian ini tanpa memperhatikan apakah berdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini memakai rumus *kolmogrov-smirnov test* dengan tingkat eror 5%. Uji normalitas berdistribusi normal apabila signifikansi $> 0,05$ data terdistribusi dengan baik, sebaliknya signifikansi $< 0,05$ artinya data tidak terdistribusi dengan normal (Sujarweni 2019).

3.8.3.2 Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas digunakan untuk mengetahui adanya model regresi korelasi antar variabel (Sujarweni, 2019: 158). Untuk menunjukkan ada tidaknya gejala multikolinearitas, peneliti menggunakan metode VIF (*Variance Inflation Factor*) dengan ketentuan jika $VIF > 10$ dengan *tolerance* $< 0,1$ artinya data mengalami gejala multikolinearitas (Sujarweni, 2019: 159).

3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengidentifikasi hasil uji residual yang tidak menunjukkan hasil yang serupa (Sujarweni, 2019: 159). Apabila tidak ada gejala heteroskedastisitas dalam data penelitian artinya regresi tersebut dikatakan baik.

3.8.4 Uji Pengaruh

3.8.4.1 Uji Regresi Linear Berganda

Analisa linier berganda digunakan untuk mengetahui apakah suatu variabel dependen berpengaruh terhadap dua atau lebih variabel independen dan digunakan untuk menguji hipotesis dalam analisis (Sujarweni, 2019: 160). Model dari analisa berganda adalah di bawah ini:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Rumus 3.5 Analisis Linear Berganda

Sumber: (Sujarweni, 2019: 160)

Dimana :

Y	= Penjualan	X ₁	= Promosi
a	= Konstanta	X ₂	= Distribusi
b ₁ , b ₂ , b ₃	= Koefisien	e	= standar error

3.8.4.2 Uji Determinan (R²)

Uji R² menunjukkan persentase perubahan variabel dependen yang disebabkan oleh variabel independent. Menurut pandangan (Sujarweni 2019: 228) Semakin besar nilai R² maka persentase perubahan dari variabel bebas menjadi variabel terikat juga semakin besar. Namun, jika R² lebih kecil, persentasenya akan lebih kecil. Hasil dari variabel bebas dapat dilihat dari nilai R² model.

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji T (Parsial)

Uji-t digunakan untuk menunjukkan bagaimana variabel independen menjelaskan secara parsial variabel dependen (Sujarweni, 2019: 229).

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad \text{Rumus 3.6 T hitung}$$

Sumber: (Sujarweni, 2019: 229)

Keterangan:

t = nilai t_{hitung}

r² = koefisien determinasi

r = koefisien korelasi

n = banyak anggota sampel

Asumsi dari uji ini adalah:

Ho: Tidak adanya pengaruh antara variabel X terhadap variable Y

Ha: Adanya pengaruh antara variable X dan Y

Kriteria:

Ha: ditolak serta H0 diterima ketika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ dengan nilai sig lebih kecil dari pada 0,05.

Ho: diterima dan Ha ditolak ketika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ dengan nilai signifikansi $>0,05$.

3.9.2 Uji F (Simultan)

Uji f dipakai untuk melihat apakah keseluruhan variabel bebas yang masuk dalam model pemberi pengaruh bersamaan dengan variabel terikat keputusan diambil berdasarkan perbandingan nilai F tabel dengan F hitung dengan tingkat signifikansi, yaitu 5%. Jika nilai F hitung > dari nilai F tabel dan probabilitas F hitung nya < dari tingkat kesalahan 0,05 jadi variable bebas berpengaruh bersamaan pada variabel terikat dan contoh regresi ini layak (Sujarweni 2019: 228). Tabel ANOVA didalam keluaran hasil SPSS memperlihatkan hasil uji F atau dihitung menggunakan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{1-R^2}}{\frac{1-R^2}{(n-k-1)}} \quad \text{Rumus 3.7 F hitung}$$

Sumber: (Sujarweni, 2019: 228)

Keterangan:

R² = Dampak jumlah variabel x

k = Total variabel x

n = Jumlah takaran sampel